

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Diskripsi Teori**

##### **1. Media Pembelajaran Kartu Gambar**

###### **a. Hakikat Media Pembelajaran**

###### **1) Pengertian media pembelajaran**

Blake dan Haralsen mengemukakan pendapatnya mengenai pengertian media yaitu, media adalah sebuah alat yang tujuannya digunakan untuk menyampaikan suatu pesan berjalan antara komunikator dengan komunikan.<sup>13</sup> Pendapat Blake and Haralsen tersebut sejalan dengan pendapat AECT yang menyatakan bahwa media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi.<sup>14</sup> Selain dari dua pendapat di atas ada pendapat lain mengenai pengertian media yaitu menurut NEA (National Education Association) berpendapat media adalah segala benda yang dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrumen yang digunakan untuk kegiatan tersebut.<sup>15</sup> Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah alat peraga yang digunakan untuk mempermudah dalam menyampaikan informasi.

---

<sup>13</sup>Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997 ), hal. 2

<sup>14</sup>*Ibid*, hal.2

<sup>15</sup>*Ibid*, hal.2

Sedangkan pembelajaran menurut Oemar Hamalik menuturkan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling memengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran.<sup>16</sup> Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan yang menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian media pembelajaran adalah alat peraga yang digunakan untuk mempermudah menyampaikan informasi dalam proses kegiatan pembelajaran. Dari sudut cakupan, media pembelajaran dikelompokkan menjadi dua: Pertama, media pembelajaran dalam arti sempit, media pembelajaran hanya meliputi media yang dapat digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran yang terencana. Kedua, media pembelajaran dalam arti luas, bahwa media pembelajaran tidak hanya meliputi media komunikasi elektronik yang kompleks, tetapi juga bentuk sederhana, seperti slide, foto, diagram buatan guru, objek nyata, dan kunjungan keluar kelas. Saat ini media pembelajaran sudah lebih kompleks dan tidak dapat dipandang secara parsial tetapi lebih holistik yang mencakup semua jenis media. Dalam hal ini, media pembelajaran telah memasuki

---

<sup>16</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2003 ), hal. 57

ranah multimedia, yaitu suatu media yang telah mencakup semua jenis media.<sup>17</sup>

## 2) Manfaat media pembelajaran

Media pembelajaran diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu,

- 1) Bahan yang disajikan menjadi lebih jelas maknanya bagi anak dan tidak bersifat verbalistik,
- 2) Metode pembelajaran lebih bervariasi,
- 3) Anak menjadi lebih aktif melakukan beragam aktivitas,
- 4) Pembelajaran lebih menarik, dan
- 5) Mengatasi keterbatasan ruang.<sup>18</sup>

Adapun secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan peserta didik sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Ada juga beberapa manfaat media dalam pembelajaran secara khusus yaitu :

- 1) Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan
- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
- 3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
- 4) Efisiensi dalam waktu dan tenaga
- 5) Meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik

---

<sup>17</sup>Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, ( Jakarta: Prenadamedia Group, 2015 ), hal. 187

<sup>18</sup>*Ibid*, hal. 188

- 6) Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja
- 7) Media dapat menumbuhkan sikap positif peserta didik terhadap materi dan proses belajar
- 8) Mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif<sup>19</sup>

### 3) Fungsi media pembelajaran

Media pembelajaran memiliki banyak fungsi yang mendukung proses pembelajaran. Salah satunya dari pendapat Levie & Lents dalam Saifuddin (2012) yang mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media pembelajaran visual, yaitu:

- a) Fungsi atensi, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian anak untuk berkonsentrasi kepada isi materi yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Misalnya yaitu media gambar atau animasi yang diproyeksikan melalui LCD (*Liquid Crystal Display*) dapat menarik perhatian anak dan anak lebih fokus kepada pelajaran yang akan diterima.
- b) Fungsi afektif, yaitu keterlibatan emosi dan sikap anak pada saat menyimak tayangan materi pembelajaran yang disertai

---

<sup>19</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 15

visualisasi. Misalnya, tayangan video gambar simulasi tata cara shalat, wudhu dan sejenisnya.

- c) Fungsi kognitif, yaitu lambang visual atau gambar dapat memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- d) Fungsi kompensatoris, yaitu media visual membantu pemahaman dan ingatan isi materi bagi anak yang memiliki keterlambatan dalam membaca.<sup>20</sup>

#### **4) Jenis-jenis media pembelajaran**

Media pembelajaran meliputi berbagai jenis, antara lain:

- 1) Media grafis atau media dua dimensi, seperti gambar, foto, grafik atau diagram.
- 2) Media model solid atau media tiga dimensi, seperti model-model benda ruang dimensi tiga, dan diorama.
- 3) Media proyeksi seperti film, filmstrip.
- 4) Media informasi seperti komputer dan internet.
- 5) Media dari lingkungan atau alami<sup>21</sup>

Selain itu, menurut Rudi dan Bretz mengklasifikasikan media ke dalam tujuh kelompok, yaitu:

- a) Media Visual

---

<sup>20</sup>Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran...*, hal. 136

<sup>21</sup>Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Desain Pengembangan...*, hal. 188

Media visual adalah media yang dapat dilihat. Jenis media visual ini sering digunakan oleh guru PAUD dan lembaga pendidikan anak usia dini untuk membantu menyampaikan isi dari tema pendidikan yang sedang dipelajari. Media visual terdiri atas beberapa macam, yaitu :

1)) Media visual gerak

Media visual gerak ini dapat diaplikasikan melalui proyektor

2)) Media visual diam

Media visual diam berupa gambar atau foto.

b) Media Audio

Media audio merupakan media yang hanya dapat didengar suaranya tetapi dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan anak untuk mempelajari isi tema.

c) Media Audio-Visual

Media ini merupakan kombinasi dari media audio dan media visual atau biasa disebut media pandang-dengar. Menggunakan media audio penyajian isi tema kepada anak akan semakin lengkap dan optimal. Media audio dapat juga menggantikan peran dan tugas guru. Dalam hal ini guru tidak selalu berperan sebagai penyampai materi, karena penyajian materi bisa diganti oleh media. Peran guru bisa

beralih menjadi fasilitator belajar yaitu memberikan kemudahan bagi anak untuk belajar. Media audio-visual memiliki dua macam, yaitu:

- 1)) Media audio visual gerak
- 2)) Media audio visual diam
- 3)) Media cetak

Media cetak adalah media dua dimensi (bukan fotografik) yang dirancang khusus untuk mengkomunikasikan pesan-pesan pendidikan. Unsur-unsur yang terdapat dalam media cetak ini adalah gambar dan tulisan. Media ini dapat digunakan untuk mengungkapkan fakta atau gagasan melalui penggunaan katakata, angka serta bentuk symbol (lambang).

## **b. Media Gambar**

### **1) Pengertian Media Gambar**

Media gambar merupakan media yang menyajikan visual dua dimensi dan memanfaatkan rancangan gambar sebagai sarana pertimbangan mengenai kehidupan sehari-hari, misalnya menyangkut manusia, peristiwa, benda-benda, tempat

dan sebagainya.<sup>22</sup> Selain itu, media gambar adalah sekumpulan gambar terpisah yang memuat satuan-satuan gambar serta mewakili serentetan cerita.<sup>23</sup> Di antara berbagai macam media pembelajaran yang ada, media gambar adalah media yang paling umum dipakai.

## 2) Syarat Media Gambar

Media kartu gambar yang baik haruslah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu terdapat enam syarat yang perlu diperhatikan dalam media gambar, yaitu :

- a) Harus autentik, yaitu gambar yang terdapat dalam kartu haruslah jujur melukiskan situasi seperti kalau orang melihat benda sebenarnya.
- b) Sederhana, yaitu komposisi di dalam kartu gambar hendaknya cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar tersebut.
- c) Ukuran gambar relatif dapat memperbesar dan memperkecil objek atau benda sebenarnya sesuai yang dibutuhkan.
- d) Gambar sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan tertentu.
- e) Tidak setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus. Sebagai media yang baik maka gambar hendaklah

---

<sup>22</sup>Robertus Angkowo dan A. Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2007), hal.26

<sup>23</sup>Lilis Madyawati, *Strategi...*, hal. 213

bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.<sup>24</sup>

### 3) Kelebihan dan kelemahan media gambar

Media gambar sebagai media yang digunakan dalam pembelajaran juga memiliki kelebihan dan kelemahan.

#### a) Kelebihan media gambar

- 1)) Media gambar memiliki sifat yang konkrit yaitu gambar lebih realistik.
- 2)) Gambar dapat mengatasi ruang dan waktu, maksudnya tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa di dalam kelas dan anak-anak tidak selalu bisa dibawa ke tempat objek itu berada. Untuk itu gambar dapat mengatasinya.
- 3)) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan.
- 4)) Media gambar dapat memperjelas suatu masalah sehingga dapat mencegah dan membetulkan kesalahan pahaman.
- 5)) Media gambar mudah harganya dan gampang didapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.<sup>25</sup>

#### b) Kelemahan media gambar

- 1)) Gambar hanya menekankan pada persepsi indra mata.

---

<sup>24</sup>Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2002), hal. 31-32

<sup>25</sup>Robertus Angkowo dan A. Kosasih, *Optimalisasi...*, hal.30-31

2)) Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan belajar.

3)) Ukurannya sangat terbatas, tidak memadai untuk kelompok besar.<sup>26</sup>

#### 4) **Macam-macam media gambar**

Media gambar terbagi menjadi 2, yaitu

##### a) Gambar jadi

Gambar jadi merupakan gambar-gambar yang diambil dari majalah, brosur, selebaran, koran, dan lain sebagainya yang sesuai dengan isi pelajaran.<sup>27</sup>

##### b) Gambar garis

Gambar garis merupakan gambar sederhana yang dibuat sendiri pada papan tulis ketika berada dikelas atau dipersiapkan lebih dahulu pada lembar karton atau kertas yang sesuai. Gambar garis dapat digunakan pada media kartu gambar.<sup>28</sup>

#### c. **Media Kartu Gambar Hijaiyah**

Media kartu gambar merupakan salah satu jenis media gambar berupa gambar garis. Jadi media kartu gambar hijaiyah adalah media yang berupa kartu kecil yang menyajikan visual dua

---

<sup>26</sup>*Ibid*, hal. 31

<sup>27</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hal. 114

<sup>28</sup>*Ibid*, hal. 115

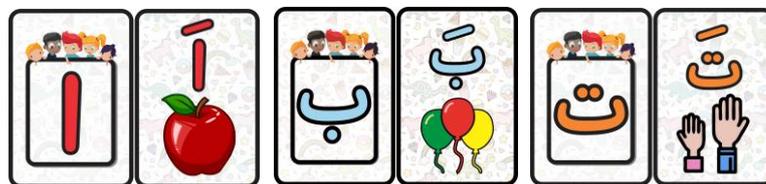
dimensi dengan rancangan gambar benda-benda maupun objek lainnya serta dilengkapi dengan huruf-huruf hijaiyah.

Dalam penelitian ini yang menggunakan kartu gambar hijaiyah untuk pembuatan media kartu gambar ini memakai bahan kertas foto yang lebih tebal agar penggunaannya dapat tahan lama. Selain itu, isi dari kartu gambar hijaiyah diberi dengan huruf-huruf hijaiyah yang dimulai dari “a” (ا) sampai “ya” (ي). Dengan gambar yang mendukung pengucapan huruf tersebut dibaliknya. Misalnya alif fatkhah (ا) yang dibaca “a” akan diberi gambar buah apel, dan seterusnya.

Jadi media kartu gambar hijaiyah menggunakan dua sisi dari kartu gambar tersebut. Pada bagian depan hanya gambar hijaiyah, sedangkan pada bagian belakang terdapat gambar objek yang sesuai. Agar lebih jelas berikut ini contoh media gambar kartu hijaiyah:

**Gambar 2.1**

**Kartu Gambar Hijaiyah**



## 2. Hafalan Hijaiyah

### a. Pengertian Hafalan

Hafalan berasal dari kata hafal yang berarti mampu untuk mengingat dan mengungkapkan, mengucapkan kembali sesuatu yang telah masuk di dingatan.<sup>29</sup> Sedangkan hafalan adalah sesuatu yang dihafalkan.<sup>30</sup> Dari kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hafalan adalah sesuatu yang telah masuk ke dalam ingatan dan dapat mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. *Al-Hifzh* (hafalan) secara bahasa adalah jawaban dari pada lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa.

Hafalan diperoleh dengan cara menghafal. Menghafal yaitu mengungkapkan satu demi satu dengan tepat. Menghafal adalah suatu aktifitas menanamkan suatu materi verbal ke dalam ingatan, sehingga dapat memproduksi (ingatan) kembali secara harfiah.<sup>31</sup>

### b. Syarat Menghafal

Dalam menghafal ada beberapa syarat yang harus diperhatikan agar proses menghafal menjadi efektif<sup>32</sup>, yaitu:

#### 1) Tujuan

---

<sup>29</sup>Tim B first, *Kamus Saku Bahasa Indonesia*, (Bandung: PT Bentang Pustaka, 2014), hlm. 85

<sup>30</sup>D. Wirah Aryoso dan Syaiful Hermawan, *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Makmur, 2013), hlm. 247

<sup>31</sup>Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm.

<sup>32</sup>*Ibid*, hal. 22

Dalam menghafal syarat pertama yang harus dipenuhi adalah tujuan individu untuk menghafal materi tersebut. Menghafal tanpa tujuan menjadi tidak terarah.<sup>33</sup>

## 2) Pengertian

Menghafalkan sesuatu belum menjamin bahwa orang sudah belajar dalam arti yang sebenarnya, karena untuk mengetahui sesuatu tidak cukup hanya dengan menghafal saja tetapi harus dengan pengertian.<sup>34</sup> Menghafal tanpa adanya pengertian akan menjadi kabur hafalannya.<sup>35</sup>

## 3) Perhatian

Perhatian merupakan konsentrasi terhadap suatu objek.<sup>36</sup> Untuk memulai menghafal, perhatian individu harus dapat fokus pada objek yang akan di hafal. Karena menghafal tanpa adanya perhatian/konsentrasi hafalannya akan menjadi kacau.<sup>37</sup>

### a) Jenis-jenis perhatian

1)) Ditinjau dari segi timbulnya perhatian, terdapat perhatian spontan dan perhatian tidak spontan.

2)) Ditinjau dari segi banyaknya objek yang dicakup oleh perhatian pada saat yang bersamaan ada perhatian sempit dan perhatian luas.

---

<sup>33</sup>*Ibid*, hal. 22

<sup>34</sup>Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 88

<sup>35</sup>Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar...*, hal. 22

<sup>36</sup>Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hal. 55

<sup>37</sup>Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar...*, hal. 22

3)) Perhatian konsentratif (memusat) dan perhatian distributif (terbagi-bagi).

4)) Ditinjau dari segi sifatnya, ada perhatian statis dan dinamis.

5)) Ditinjau dari segi derajatnya, terdapat perhatian tingkat tinggi dan perhatian tingkat rendah.<sup>38</sup>

#### 4) Ingatan

Memori atau ingatan adalah suatu proses memasukkan, menyimpan dan mengeluarkan kembali informasi dan pengalaman yang telah diperoleh individu.<sup>39</sup> Memori memiliki 3 kemampuan yaitu kemampuan mental untuk memasukkan (*learning*), kemampuan menyimpan (*retention*) dan menimbulkan kembali (*remembering*) informasi lampau. Ingatan erat kaitannya dengan proses menghafal, karena menghafal tanpa ingatan sia-sia.<sup>40</sup>

### c. Metode menghafal

Ada tiga metode dalam menghafal, antara lain:

#### 1) Akrostik

Akrostik merupakan suatu metode dengan mengambil huruf pertama pada setiap kata yang dihafal.<sup>41</sup>

---

<sup>38</sup>Baharuddin, *Pendidikan...*, hal. 56

<sup>39</sup>Eva Latipah, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2012), hal.220

<sup>40</sup>Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar...*, hal. 22

<sup>41</sup>C. Trihendradi, *Mengasah Memori Anak*,(Yogyakarta: Andi, 2013), hal. 35

## 2) Akronim

Akronim hampir sama dengan akrostik, perbedaannya adalah pada akronim tidak hanya mengambil huruf pertama saja tetapi dapat mengambil huruf kedua, biasanya vokal, untuk membentuk suatu kata yang enak diucapkan.<sup>42</sup>

## 3) Lagu

Menghafal menggunakan lagu lebih efektif karena melibatkan kedua bagian otak. Ketika anak hanya menghafal melalui kata atau tulisan, maka otak kiri saja yang terlibat. Sedangkan kalau ditambah ritme dan intonasi, maka otak kanan anak juga akan memaksimalkan penyerapan informasi.<sup>43</sup>

### **d. Langkah-langkah Menghafal**

Ada empat langkah yang perlu dilakukan dalam menghafal<sup>44</sup>, antara lain:

- 1) Merefleksi, yaitu memperhatikan bahan yang sedang dipelajari, baik dari segi tulisan dan tanda bacanya.
- 2) Mengulang, yaitu membacanya atau mengikuti apa yang diucapkan guru secara berulang-ulang.
- 3) Meresitasi, yaitu mengulang secara individu untuk menunjukkan perolehan hasil belajar tentang apa yang telah dipelajari.

---

<sup>42</sup>*Ibid*, hal. 41

<sup>43</sup>*Ibid*, hal. 43

<sup>44</sup>Abdurrah Nawabuddin, *Teknik Menghafal Al-Qur'an*, (Bandung: Sinar Baru Al-Gesindo, 1996), hal. 23

- 4) Retensi, yaitu ingatan yang telah dimiliki mengenai apa yang telah dipelajari yang bersifat permanen.

**e. Proses Mengingat**

Menghafal adalah kemampuan untuk memproduksi tanggapan-tanggapan yang telah tersimpan secara cepat dan tepat, sesuai dengan tanggapan-tanggapan yang diterimanya. Menghafal erat hubungannya dengan proses mengingat.<sup>45</sup> Dalam mengingat memungkinkan individu tetap memiliki kesan-kesan terhadap aktivitas yang pernah dialaminya.<sup>46</sup> Proses mengingat terdiri dari:

1. Mencamkan (Learning)

Mencamkan adalah menangkap atau menerima kesan-kesan.<sup>47</sup> Untuk menunjang keberhasilan individu dalam proses mencamkan, terdapat beberapa faktor yang harus dipertahankan, yaitu:

- a) Harus ada perhatian yang cukup terhadap objeknya.
- b) Harus ada kemauan dan niat sungguh-sungguh tidak ada paksaan.
- c) Harus ada ulangan (*repetition*) yang teratur. Hendaknya digunakan hukum “jost” yang mengatakan bahwa 4 x 5 ulangan lebih baik daripada 2 x 10 ulangan.

---

<sup>45</sup>E. Usman Effendi dan Juhaya S. Praja, *Pengantar Psikologi*, (Bandung: CV Angkasa, 2012), hal. 105

<sup>46</sup>Baharuddin, *Pendidikan & Psikologi...*, hal. 42

<sup>47</sup>Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.28

- d) Bahan yang dipelajari hendaknya disusun secara sistematis sehingga mudah dipahami.
- e) Belajar itu juga dipengaruhi oleh kondisi tubuh, pembawaan, pengaruh lingkungan, dan sebagainya.<sup>48</sup>

## 2. Menyimpan (Retaining)

Segala sesuatu yang telah melewati unsur mencamkan maka informasi tersebut akan tersimpan dalam ingatan. Akan tetapi tidak semua kesan-kesan yang tersimpan dalam ingatan akan tetap tinggal atau tersimpan dengan baik. Pada umumnya kemampuan untuk mengingat bergantung kepada beberapa hal, seperti kondisi tubuh (sakit), usia seseorang (tua), inteligensi seseorang, pembawaan dan derajat serta minat seseorang terhadap suatu masalah.<sup>49</sup>

## 3. Memproduksi (Recalling)

Kemunculan tanggapan ke alam kesadaran itu menunggu adanya perangsang yang relevan atau dapat bersatu dengan tanggapan yang bersangkutan.<sup>50</sup> Dalam memproduksi terdapat dua macam reproduksi, yaitu:

### a) Mengingat kembali (*recall*)

Dalam mengingat kembali ini tidak ada objek yang dipakai untuk merangsang reproduksi, misalnya mengingat kembali ciri-ciri benda yang telah hilang.

---

<sup>48</sup>Baharuddin, *Pendidikan & Psikologi...*, hal. 43

<sup>49</sup>*Ibid*, hal. 43

<sup>50</sup>*Ibid*, hal. 43

b) Mengenal kembali (*recognition*)

Sedangkan dalam mengenal kembali, ada sesuatu objek yang dipakai sebagai perangsang untuk mengadakan reproduksi. Misalnya, mengenal benda apakah sesuai dengan ciri-ciri benda benda yang pernah diamati.<sup>51</sup>

**f. Huruf Hijaiyah**

Kata “huruf” berasal dari bahasa arab *harf* atau *huruuf* ( حرف ف او حروف ). Huruf arab juga disebut huruf *hija'iyah* ( هجا ئية ). Kata *hija'iyah* berasal dari kata kerja *hajja* ( هجى ) yang artinya mengeja, menghitung huruf, membaca huruf demi huruf.<sup>52</sup>

Huruf hijaiyah disebut juga alfabet arab.<sup>53</sup> Huruf hijaiyah terdiri dari 28 huruf tunggal atau 30 jika memasukkan huruf rangkap *lam-alif* ( لا ) dan *hamzah* ( ء ) sebagai huruf yang berdiri sendiri. Berikut ini 28 huruf hijaiyah:

**Tabel 2.1**

**Transliterasi Huruf Hijaiyah**

No.	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin	Dibaca
1	ء / ا	A	Alif
2	ب	B	ba'

<sup>51</sup>Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan...*, hal.30

<sup>52</sup>Muhyiddin, *Sekilas Sejarah Tulisan Bahasa Arab*, (Kediri: Semprulle, 2012), hal. 3

<sup>53</sup> Abdul Karim Husain, *Seni Kaligrafi Khat Naskhi Tuntunan Menulis Halus Huruf Arab dengan Metode Komparatif*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya. 1988), hal. 5

3	ت	<i>T</i>	ta'
4	ث	<i>Ts</i>	tsa'
5	ج	<i>J</i>	jim
6	ح	<i>H</i>	ha
7	خ	<i>Kh</i>	kho'
8	د	<i>D</i>	dal
9	ذ	<i>Dz</i>	dzal
10	ر	<i>R</i>	ro'
11	ز	<i>Z</i>	za'
12	س	<i>S</i>	sin
13	ش	<i>Sy</i>	syin
14	ص	<i>Sh</i>	shod
15	ض	<i>Dl</i>	dlod
16	ط	<i>Th</i>	tho'
17	ظ	<i>Dh</i>	dho'
18	ع	' <i>a</i>	'ain

19	غ	<i>Gh</i>	ghoin
20	ف	<i>F</i>	fa'
21	ق	<i>Q</i>	Qof
22	ك	<i>K</i>	Kaf
23	ل	<i>L</i>	Lam
24	م	<i>M</i>	Mim
25	ن	<i>N</i>	Nun
26	و	<i>W</i>	Wau
27	ها	<i>H</i>	ha'
28	ي	<i>y</i>	ya'

### 3. Pengaruh Penggunaan Media Kartu Gambar Hijaiyah terhadap Hafalan Hijaiyah

Media kartu gambar hijaiyah adalah media yang berupa kartu-kartu kecil yang menyajikan visual dua dimensi dengan rancangan gambar benda-benda maupun objek lainnya yang mendukung serta dilengkapi dengan huruf-huruf hijaiyah. Media kartu gambar hijaiyah ini menggunakan dua sisi dari kartu gambar tersebut. Pada bagian depan

hanya gambar hijaiyah, sedangkan pada bagian belakang terdapat gambar objek yang sesuai.

Hafalan diperoleh dengan cara menghafal. Menghafal yaitu mengungkapkan satu demi satu dengan tepat. Menghafal adalah suatu aktifitas menanamkan suatu materi verbal ke dalam ingatan, sehingga dapat memproduksi (ingatan) kembali secara harfiah.<sup>54</sup> Ada empat langkah yang perlu dilakukan dalam menghafal<sup>55</sup>, antara lain:

- a. Merefleksi, yaitu memperhatikan bahan yang sedang dipelajari, baik dari segi tulisan dan tanda bacanya.
- b. Mengulang, yaitu membacanya atau mengikuti apa yang diucapkan guru secara berulang-ulang.
- c. Meresitasi, yaitu mengulang secara individu untuk menunjukkan perolehan hasil belajar tentang apa yang telah dipelajari.
- d. Retensi, yaitu ingatan yang telah dimiliki mengenai apa yang telah dipelajari yang bersifat permanen.

Hafalan hijaiyah adalah memproduksi kembali ingatan mengenai materi huruf-huruf hijaiyah yang telah dihafalkan sebelumnya tanpa adanya bantuan.

Dari uraian tersebut, peneliti akan membuktikan adanya pengaruh penggunaan media kartu gambar hijaiyah terhadap hafalan hijaiyah, apakah memiliki pengaruh yang dapat meningkatkan hafalan pada anak dalam belajar hijaiyah atau malah sebaliknya dengan adanya

---

<sup>54</sup> Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar...*, hal. 22

<sup>55</sup> Abdurrah Nawabuddin, *Teknik Menghafal...*, hal. 23

penggunaan media kartu gambar hijaiyah anak semakin sulit dalam mempelajari dan menghafal hijaiyah bahkan anak merasa tidak tertarik dan bosan ketika belajar Al-Qur'an.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Nama: Arieza Muyasharah, NIM: 11613011, Judul Skripsi: Meningkatkan hafalan huruf hijaiyah melalui alat permainan edukatif jemuran baju kelompok A di RA Az Zahra Jombor Kecamatan Tuntang. Skripsi di Institut Agama Islam Negeri Salatiga 2017.

Hasil penelitian ini adalah terjadi peningkatan yang menunjukkan bahwa hafalan huruf hijaiyah dengan menggunakan alat permainan edukatif jemuran baju kelompok A di RA Az Zahra Jombor sebelum dilaksanakan penelitian tindakan kelas sebesar 28%. Setelah dilakukan penelitian diperoleh hasilnya pada siklus I sebesar 50% dan Siklus II meningkat menjadi 94%.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian ini terletak pada variabel y, yaitu sama-sama untuk mempengaruhi hafalan hijaiyah pada anak usia dini. Dan perbedaan penelitian terletak pada variabel x yang mana penelitian terdahulu menggunakan variabel alat permainan edukatif jemuran baju sedangkan penulis menggunakan variabel media kartu gambar hijaiyah. Selain itu juga berbeda metode penelitiannya.

2. Nama: Umi Cahyaningrum, NIM: -, Judul Skripsi: Pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas II SD N 1 Ngronggah Blora. Skripsi di Universitas PGRI Semarang. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran *flash card* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas II SD N 1 Ngronggah Blora.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu ini terletak pada variabel x yaitu sama-sama menggunakan media kartu gambar. Media *flash card* juga merupakan media yang berbentuk kartu serta memiliki gambar. Selain itu, variabel y pada penelitian ini dengan penelitian penulis sebenarnya memiliki kesamaan. Hafalan juga merupakan hasil belajar. Maka variabel x dan y memiliki kesamaan dengan penelitian penulis. perbedaannya terletak pada subjek dan sasaran penelitian.

3. Nama: Evi Marcellina, NIM: 10140114, Judul Skripsi: Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas IV MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang. Skripsi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2014. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar terbukti dapat meningkatkan daya ingat siswa dalam pembelajaran IPS kelas IV MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu ini terletak pada variabel x yang sama-sama menggunakan media gambar. Selain itu untuk variabel y juga hampir sama yaitu untuk mempengaruhi daya ingat karena hafalan juga berkaitan dengan daya ingat anak. Perbedaan penelitian terletak pada subyek peneliti yang mana penelitian terdahulu meneliti usia anak kelas IV MI sedangkan penulis meneliti anak usia dini yaitu usia 4-5 tahun.

4. Nama: Nurul Fauzia, NIM: -, Judul Skripsi: Pengaruh penggunaan media audio untuk meningkatkan kemampuan menghafal ayat Al-Qur'an. Skripsi di Universitas Pendidikan Indonesia pada Tahun 2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan penggunaan audio untuk meningkatkan kemampuan menghafal ayat Al-Qur'an terhadap ketepatan melafalkan ayat, kelancaran menghafalkan ayat dan kecepatan waktu menghafalkan ayat pada siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 6 Al-Furqon.

Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu ini terletak pada variabel x yaitu sama-sama menggunakan media tetapi berbeda jenis medianya. Media yang digunakan pada penelitian ini menggunakan audio sedangkan pada penelitian penulis menggunakan visual. Variabel y pada penelitian ini juga sama dengan peneliti yaitu sama-sama mempengaruhi kemampuan menghafal, hanya saja pada penelitian peneliti hanya menghafalkan huruf hijaiyah saja.

5. Nama: Teresia Yuliana Hardjoesanto, NIM: -, Judul Skripsi: Pengaruh belajar dengan cara menghafal terhadap mengingat kosakata dalam Bahasa Inggris. Skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh antara belajar dengan cara menghafal terhadap mengingat kosakata dalam Bahasa Inggris.

Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu ini terletak pada variabel menghafal saja.

**Tabel 2.2**

**Penelitian Terdahulu**

No	Nama peneliti /Nim	Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
1	Arieza Muyasharah/ 11613011	Meningkatkan hafalan huruf hijaiyah melalui alat permainan edukatif jemuran baju kelompok A di RA Az Zahra Jombor Kecamatan Tuntang. Skripsi di Institut Agama Islam Negeri Salatiga	Variabel y sama-sama untuk mempengaruhi hafalan hijaiyah pada anak usia dini	Variabel x yang mana penelitian terdahulu menggunakan variabel alat permainan edukatif jemuran baju sedangkan penulis menggunakan variabel media kartu gambar hijaiyah. Selain itu	Hasil penelitian ini adalah terjadi peningkatan yang menunjukkan bahwa hafalan huruf hijaiyah dengan menggunakan alat permainan edukatif jemuran baju kelompok A di RA Az Zahra Jombor sebelum

		2017		juga berbeda metode penelitiannya.	dilaksanak an penelitian tindakan kelas sebesar 28%. Setelah dilakukan penelitian diperoleh hasilnya pada siklus I sebesar 50% dan Siklus II meningkat menjadi 94%.
2	Umi Cahyaningrum	Pengaruh penggunaan media <i>flash card</i> terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas II SD N 1 Ngronggah Blora	Variabel x sama-sama menggunakan media kartu gambar. Media <i>flash card</i> juga merupakan media yang berbentuk kartu serta memiliki gambar. Variabel y pada penelitian ini dengan penelitian penulis sebenarnya memiliki kesamaan. Hafalan juga merupakan	Subjek dan sasaran penelitian	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran <i>flash card</i> terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas II SD N 1 Ngronggah Blora

			hasil belajar.		
3	Evi Marcellina / 10140114	Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas IV MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang	Persamaan: variabel x yang sama-sama menggunakan media gambar dan variabel y juga hampir sama yaitu untuk mempengaruhi daya ingat karena hafalan juga berkaitan dengan daya ingat anak	Perbedaan penelitian terletak pada subyek peneliti yang mana penelitian terdahulu meneliti usia anak kelas IV MI sedangkan penulis meneliti anak usia dini yaitu usia 4-5 tahun	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar terbukti dapat meningkatkan daya ingat siswa dalam pembelajaran IPS kelas IV MI Mambaul Ulum Tirtomoyo Pakis Malang
4	Nurul Fauzia	Pengaruh penggunaan media audio untuk meningkatkan kemampuan menghafal ayat Al-Qur'an	Variabel x yaitu sama-sama menggunakan media  Variabel y pada penelitian ini juga sama dengan peneliti yaitu sama-sama mempengaruhi kemampuan menghafal,	Variabel x yaitu media yang digunakan pada penelitian ini menggunakan audio sedangkan pada penelitian penulis menggunakan visual	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan penggunaan audio untuk meningkatkan kemampuan menghafal ayat Al-Qur'an

			hanya saja pada penelitian peneliti hanya menghafalkan huruf hijaiyah saja		
5	Teresia Yuliana Hardjoso esanto	Pengaruh belajar dengan cara menghafal terhadap mengingat kosakata dalam Bahasa Inggris	Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu ini terletak pada variabel menghafal saja	Hampir semua berbeda.	Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh antara belajar dengan cara menghafal terhadap mengingat kosakata dalam Bahasa Inggris

Dari penelitian-penelitian di atas, kemudian penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam karya tulis ini dengan judul: “Pengaruh media kartu gambar terhadap hafalan hijaiyah anak kelompok A di RA A-l-Huda Rejowinangun Trenggalek” diyakini pula akan dapat berdampak positif terhadap hafalan anak setelah penerapan media pembelajaran dilakukan di kelompok A RA A-l-Huda Rejowinangun Trenggalek.

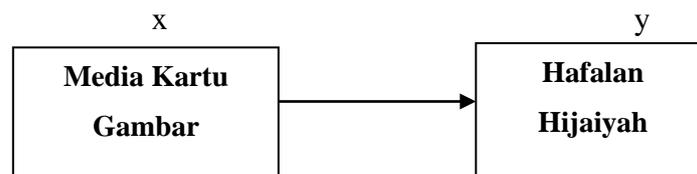
### C. Kerangka Berpikir Penelitian

Media yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat membantu dan memudahkan tercapainya tujuan suatu pembelajaran. Begitu pula halnya di RA Al-Huda Rejowinangun Trenggalek yang menggunakan media kartu gambar hijaiyah dalam membantu anak menghafal huruf hijaiyah dengan cepat.

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2.2**

#### **Kerangka Berpikir**



Keterangan:

1. Variabel (x) Media Kartu Gambar merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar, yang di dalamnya terdapat suatu materi yang dapat mempermudah anak dalam menerima pembelajaran.
2. Variabel (y) Hafalan hijaiyah merupakan proses memproduksi kembali ingatan mengenai materi huruf-huruf hijaiyah yang telah dihafalkan sebelumnya tanpa adanya bantuan.